



4 Sembuh, 10 Kasus Baru

YOGYA, TRIBUN - Kasus Covid-19 terlihat menurun pada 23 Juli 2020, yakni dengan catatan 10 kasus baru. Hasil tersebut didapatkan dari pemeriksaan sebanyak 493 sampel di laboratorium yang ada di DIY.

Penambahan 10 kasus baru ini membuat total kasus positif Covid-19 di DIY hingga saat ini sebanyak 496. Kasus baru tercatat sebagai kasus 491-500. Dilihat melalui riwayat kasus baru, 8 dari 10 kasus didapatkan dari tracing kontak kasus positif.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih menjelaskan, 2 kasus selain hasil dari tracing kontak positif adalah kasus 492 yakni laki-laki usia 9 tahun warga Kota Yogyakarta riwayat dalam penelusuran dan kasus 495 perempuan usia 28 tahun warga Bantul dengan riwayat skrining petugas kesehatan.

Adapun kedelapan riwayat kasus Covid-19 lain yakni kasus 491 perempuan usia 26 ta-

ga, atau organisasi, dengan catatan sudah saling mengenal. Untuk rombongan besar kami harapkan bersabar dulu. Agar kita bisa menghindari potensi penularan," sambungnya.

Heroe melanjutkan bahwa setiap orang yang datang ke Kota Yogyakarta wajib membawa surat keterangan sehat, hasil tes rapid ataupun swab. Tidak hanya berlaku untuk wisatawan saja, tapi juga untuk mahasiswa atau calon mahasiswa yang akan memulai perkuliahan di Kota Yogyakarta.

"Kalau sudah membawa surat sehat atau rapid tes, untuk mengurus semuanya jadi lebih lancar. Kita juga sudah mengimbau kepada pemilik kos, agar mendata setiap mahasiswa yang masuk, dan kita minta untuk meminta surat sehat juga. Kita juga minta kepada universitas untuk menyiapkan ruangan untuk isolasi," lanjutnya.

Bagi wisatawan, pihaknya pun akan tegas jika rombongan tersebut tidak membawa surat sehat. Menurut pantauan, pada Sabtu dan Minggu lalu ada sekitar 38 bus yang masuk ke Kota Yogyakarta dengan jumlah penumpang 1.341. "Pemimpin rombongan harus memastikan kalau rombongannya sehat, menyerahkan data rombongan juga. Dan kalau memang tidak patuh, ya, harus siap dipulangkan. Kemarin sudah ada satu rombongan yang kita pulangkan, tidak boleh turun karena tidak ada surat sehat," tegasnya. **(kur/maw)**

● ke halaman 7

4 Sembuh, 10 Kasus

● Sambungan Hal 1

hun warga Sleman riwayat tracing kontak kasus 375, kasus 493 laki-laki usia 26 tahun Kota Yogyakarta riwayat tracing kontak 375, kasus 494 laki-laki usia 26 tahun warga Bantul riwayat tracing kontak kasus 361. "Kasus 496 laki-laki usia 30 tahun warga Sleman riwayat tracing kontak kasus 389, kasus 497 perempuan usia 30 tahun warga Sleman riwayat tracing kontak kasus 389, kasus 499 perempuan usia 3 tahun warga Sleman riwayat tracing kontak kasus 391, dan kasus 500 laki-laki usia 47 tahun warga Sleman riwayat tracing kontak kasus 384. "Laporan kesembuhan kasus positif pada 23 Juli 2020 ada 4 tambahan kasus sembuh sehingga total kasus sembuh 336 kasus," urai Berty.

Keempat kasus sembuh tersebut adalah kasus 385 perempuan usia 46 tahun warga Kulon Progo, kasus 418 laki-laki usia 27 tahun warga Sleman, kasus 411 laki-laki usia 27 tahun warga Sleman, dan kasus 409 laki-laki usia 37 tahun warga Bantul.

Kemudian untuk laporan kasus meninggal positif Covid-19 berjumlah 1 orang yakni kasus 395 laki-laki usia 77 tahun warga Kota Yogya dengan komorbid jantung. "Laporan PDP (pasien dalam penga-

wasan) meninggal sudah swab sebanyak 1 orang adalah perempuan usia 77 tahun warga Kota Yogyakarta dengan komorbid stroke," tuturnya.

Laporan konfirmasi kasus Covid-19 di DIY per 23 Juli 2020 adalah total PDP sebanyak 2.234 orang, di mana 147 orang masih menjalani perawatan. Berdasarkan hasil laboratorium, 496 orang dinyatakan positif (336 orang sembuh, 15 orang meninggal dunia), 1.561 orang dinyatakan negatif, dan masih menunggu hasil laboratorium sebanyak 177 orang (34 orang meninggal dunia). Sementara itu, total orang dalam pemantauan (ODP) yang tersebar di seluruh DIY yakni 8.236 orang.

Kota Yogyakarta

Setelah kasus Covid-19 landai, terjadi penambahan empat kasus di Kota Yogyakarta. Sehingga total pasien positif menjadi tujuh. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Pterwadi, mengimbau masyarakat untuk semakin disiplin dalam menerapkan protokol pencegahan Covid-19. Penambahan kasus di Kota Yogyakarta memang paling banyak didominasi perjalanan luar kota dan kunjungan dari luar kota.

"Memang kasus di DIY ini sedang naik, Kota Yogyakarta juga ada penambahan empat kasus. Kita harus waspada," katanya kepada wartawan, Kamis (23/7). "Saat ini sudah mulai banyak orang datang ke Jogja. Makanya kita batasi wisatawan yang masuk. Kita masih terbuka untuk wisatawan yang sifatnya keluar-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005